

## **Program Pemberdayaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Dhuafa Ibu Hikmah Rokayah**

**Nofitri Wulan Ramadhani<sup>1</sup>, Alifia Salsabilla Qurratunnisa<sup>2</sup>, Muhammad Rifqi  
Faeruzi Amien<sup>3</sup>, Mulkan Habibi<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Nofitri Wulan Ramadhani

**E-mail:** [Nvtrwulan@gmail.com](mailto:Nvtrwulan@gmail.com)

### **Abstrak**

Artikel ini membahas tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk membantu keluarga dhuafa. Salah satu keluarga yang dibantu adalah keluarga Ibu Hikmah Rokayah, yang sedang menghadapi kesulitan ekonomi. Dalam program ini, mahasiswa mengumpulkan dana melalui media sosial untuk mendukung keluarga yang kurang mampu. Metode yang diterapkan dalam program pemberdayaan dilakukan melalui beberapa langkah, Pertama, mahasiswa melakukan observasi untuk memahami kebutuhan spesifik keluarga Ibu Hikmah. Kedua, melaksanakan program penggalangan dana. Ketiga, bantuan dana disalurkan dengan transparan, dan keempat, memberikan pembinaan kepada keluarga dhuafa. Observasi bertujuan agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan efektif. Setelah itu, program penggalangan dana dilakukan di berbagai platform media sosial, melibatkan masyarakat untuk berkontribusi dalam meringankan beban keluarga dhuafa. Penyaluran dana dilakukan secara akuntabel, memastikan setiap sumbangan digunakan sesuai tujuan. Pelatihan yang diberikan mencakup keterampilan, manajemen keuangan, dan motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga tersebut. Program pemberdayaan ini berjalan dengan baik dan menjadi langkah awal untuk membangkitkan semangat keluarga Ibu Hikmah Rokayah. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka sehingga dapat hidup mandiri dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, program ini diharapkan menjadi model bagi upaya pemberdayaan keluarga dhuafa lainnya di masa depan, serta memperkuat peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dan meningkatkan kesadaran sosial di kalangan generasi muda.

**Kata Kunci** - pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan ekonomi, dhuafa

### **Abstract**

This article discusses community service activities carried out by Muhammadiyah University Jakarta students to help poor families. One of the families being helped was Mrs. Hikmah Rokayah's family, who was facing economic difficulties. In this program, students collect funds through social media to support underprivileged families. The method applied in the empowerment program is carried out through several steps. First, students make observations to understand the specific needs of Mrs. Hikmah's family. Second, carry out a fundraising program. Third, financial aid is distributed transparently, and fourth, providing guidance to poor families. Observation aims to ensure that the assistance provided is right on target and effective. After that, fundraising programs were carried out on various social media platforms, involving the community to contribute to easing the burden on poor families. Fund distribution is carried out in an accountable manner, ensuring that each donation is used according to its intended purpose. The training provided includes skills, financial management and motivation to improve the family's quality of life. This empowerment program is going well and is the first step to raise the enthusiasm of Mrs. Hikmah Rokayah's family. It is hoped that this activity can improve their economic welfare

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

*so that they can live independently and meet their daily needs. Apart from that, it is hoped that this program will become a model for efforts to empower other poor families in the future, as well as strengthening the role of students in community service and increasing social awareness among the younger generation.*

**Keywords** - *community empowerment, economic welfare, dhuafa*

## **PENDAHULUAN**

Program pemberdayaan adalah suatu inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup individu atau kelompok, terutama keluarga dhuafa, melalui serangkaian kegiatan yang bertujuan memberikan dukungan finansial, pelatihan keterampilan, dan pengetahuan manajemen. Tujuan utamanya adalah untuk membantu mereka menjadi mandiri, meningkatkan pendapatan, dan mengelola sumber daya secara efektif, sehingga dapat mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Program ini mencakup langkah-langkah seperti observasi kebutuhan, penggalangan dana, penyaluran bantuan, dan pelatihan, dengan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada hasil jangka panjang.

Program pemberdayaan tidak hanya berfokus pada bantuan jangka pendek, tetapi juga mencakup pembinaan jangka panjang. Melalui sesi motivasi dan pendampingan, keluarga didorong untuk mengembangkan pola pikir yang positif dan percaya diri dalam menghadapi tantangan yang ada. Dengan demikian, mereka diharapkan tidak hanya dapat mengelola bantuan yang diterima, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berinovasi dan mencari peluang baru untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Secara keseluruhan, program pemberdayaan memiliki tujuan untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam kehidupan individu dan masyarakat. Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi inisiatif serupa di komunitas lain, mendorong upaya dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Program pemberdayaan berfungsi sebagai langkah strategis dalam membangun masyarakat yang lebih mandiri, sejahtera, dan berdaya saing.

Kesenjangan ekonomi merupakan salah satu isu krusial yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Meskipun perekonomian nasional telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, manfaat dari pertumbuhan tersebut sering kali tidak dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu kelompok yang paling terdampak oleh ketidakadilan ini adalah keluarga dhuafa, yaitu mereka yang hidup dalam kondisi ekonomi yang lemah dan kesulitan memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

Keluarga dhuafa merujuk pada kelompok masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi lemah dan kesulitan memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, seperti pangan, sandang, dan papan. Istilah "dhuafa" sendiri berasal dari bahasa Arab yang berarti "lemah" atau "miskin". Keluarga-keluarga ini sering kali terdiri dari individu atau anggota yang tidak memiliki penghasilan tetap atau cukup untuk mencukupi kebutuhan hidup, sehingga mereka rentan terhadap berbagai masalah sosial dan ekonomi. Kondisi ini sering disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pendidikan, keterampilan yang memadai, dan akses terbatas terhadap peluang kerja. Selain itu, keluarga dhuafa juga sering menghadapi tantangan dalam mendapatkan layanan kesehatan yang memadai, pendidikan yang berkualitas, serta perlindungan sosial.

Menurut istilah dalam ayat-ayat Al-Qur'an, Dhuafa berarti lemah secara fisik, baik karena belum dewasa, sudah tua, atau memiliki masalah kesehatan (M. Nawawi & Mauliyda Nasution, 2022). Kaum dhuafa atau orang miskin adalah kelompok yang mengalami kesulitan ekonomi. Mereka termasuk orang-orang yang terlantar, fakir, yatim piatu, dan penyandang cacat. Beberapa dhuafa menghadapi penderitaan yang berkelanjutan dan berjuang melawan kemiskinan setiap hari. Banyak orang miskin yang, karena kondisi ekonomi yang lemah, menjadi korban dari kenaikan biaya hidup yang terus meningkat.

Keluarga dhuafa sering kali terjebak dalam siklus kemiskinan yang sulit diputus, di mana kurangnya akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang kerja memperburuk keadaan mereka. Kesenjangan ini tidak hanya mempengaruhi taraf hidup individu, tetapi juga berdampak negatif pada kesejahteraan sosial dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemberdayaan keluarga dhuafa menjadi sangat penting untuk mengurangi kesenjangan ekonomi yang ada. Melalui berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, akses pendidikan, dan modal usaha, diharapkan keluarga dhuafa dapat bertransformasi menjadi lebih mandiri dan berdaya saing.

Islam menawarkan solusi untuk mengatasi masalah ini melalui konsep syariat, yang mencakup kewajiban membayar zakat, serta infaq, sedekah, dan wakaf. Dalam Surah Al-Maun, ditekankan pentingnya pemberdayaan melalui bantuan untuk kebutuhan sehari-hari. Pemberdayaan ini meliputi berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan, menyediakan modal usaha, dan memperbaiki akses pendidikan serta kesehatan. Dalam tafsir klasik, Al-Maun diartikan sebagai "bantuan" atau "pertolongan" dalam menghadapi kesulitan. KH. Ahmad Dahlan, pendiri Muhammadiyah, mengembangkan pemahaman tentang Al-Maun, yang menegaskan bahwa ibadah ritual kepada Allah harus diiringi dengan kepedulian terhadap sesama, seperti membantu fakir miskin dan anak yatim (Budhana et al., 2024).

Seperti yang dialami oleh keluarga ibu Hikmah Rokayah, Ibu Hikmah Rokayah merupakan seorang Ibu rumah tangga yang kesehariannya mengurus anak di rumah, ibu Hikmah Rokayah memiliki 3 orang anak, anak pertama kelas 6 sd, anak kedua kelas 1 sd, dan anak terakhir baru berumur 2 tahun. Ibu Hikmah Rokayah mempunyai suami yang bekerja sebagai gojek yang hanya menerima food delivery (GoFood) dikarenakan motor yang dipunya tidak kuat membawa beban banyak. Penghasilan suami ibu hikmah hanya sekitar 60-100 ribu, belum kepotong sama uang makan dan bensin. Jadi biasanya ibu Hikmah Rokayah hanya menerima 20-50 ribu perharinya. Ibu Hikmah Rokayah berkata kalau uang yang diterima dari suaminya itu tidak bisa menutup kebutuhan sehari-harinya. Kontrakan nunggak, kebutuhan sekolah anak tidak mencukupi, makan untuk anak-anaknya sulit, susu untuk anak yang paling kecilnya juga tidak mencukupi. Bahkan untuk makan saja ibu Hikmah Rokayah kadang dikasih nasi ataupun lauk pauk sama tetangganya.

Sebagai makhluk yang telah diberi banyak berkah oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, kita perlu menyadari pentingnya membagikan sebagian rezeki kita kepada mereka yang membutuhkan. Ajaran untuk berbagi rezeki ini sangat ditekankan dalam agama. Allah Ta'ala berfirman:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ وَ لَا يُحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ

“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? (1) Maka itulah orang yang menghardik anak yatim (2) dan tidak mengajak memberi makan orang miskin (3)”. (QS. Al-Maun: 1-3).

Kegiatan ini adalah penerapan langsung dari teori yang dipelajari dalam mata kuliah Kemuhammadiyah di Program Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Salah satu bentuk pemberdayaan yang kami lakukan adalah menggalang dana dari para dermawan untuk membantu keluarga yang kurang mampu, khususnya keluarga Ibu Hikmah Rokayah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kami menemukan bahwa keluarga Ibu Hikmah tergolong miskin. Oleh karena itu, kelompok kami sepakat untuk berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarga tersebut dengan memberikan pelatihan serta mengumpulkan dana sebagai modal usaha. Akhirnya, tujuan dari program pemberdayaan ekonomi keluarga dhuafa adalah untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Dengan pendekatan yang tepat dan pelaksanaan yang konsisten, program-program ini tidak hanya diharapkan

dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dhuafa, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas sosial dan nilai-nilai kemanusiaan di masyarakat.

## **METODE**

Penelitian pengabdian masyarakat ini, berdasarkan surat Al-Maun, menerapkan pendekatan konsultatif untuk membantu keluarga Ibu Hikmah Rokayah yang mengalami kesulitan ekonomi dan sosial. Fokusnya adalah peningkatan kesejahteraan keluarga tersebut, melibatkan kelompok pengabdian dan dosen pengampu mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah. Metode penelitian meliputi observasi (mengamati aktivitas Ibu Hikmah Rokayah sebagai pencuci piring panggilan dan kondisi rumahnya), wawancara (mengenai kondisi ekonomi dan pemenuhan kebutuhan), dan dokumentasi (foto tempat tinggal). Data dikumpulkan melalui pertanyaan tentang pemberdayaan kaum dhuafa, kondisi ekonomi, dan cara memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penelitian ini juga mencakup evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bantuan dimanfaatkan secara efektif dalam mendukung kebutuhan sehari-hari Ibu Hikmah Rokayah sebagai ibu rumah tangga. (Kesehatan et al., 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberdayaan dilaksanakan pada Jumat, 03 Januari 2025. Lokasi pemberdayaan yaitu Jl Cilandak KKO Gg Hj Sa'aman RT 14 RW 08. Serta sasaran yang akan dilakukan pemberdayaan yaitu Ibu Hikmah Rokayah yang berusia 40 tahun, Program pemberdayaan keluarga dhuafa yang difokuskan pada keluarga Ibu Hikmah Rokayah telah memberikan hasil yang signifikan dalam beberapa aspek. Berdasarkan survei awal, wawancara mendalam, dan analisis kebutuhan, ditemukan bahwa keluarga ini berada dalam kondisi ekonomi yang sangat terbatas. Penghasilan harian suami Ibu Hikmah, yang bekerja sebagai pengemudi ojek daring khusus layanan makanan, hanya berkisar antara Rp60.000 hin Ibu Hikmah Rokayah merupakan seorang Ibu rumah tangga yang kesehariannya mengurus anak di rumah, ibu Hikmah Rokayah memiliki 3 orang anak, anak pertama kelas 6 sd, anak kedua kelas 1 sd, dan anak terakhir baru berumur 2 tahun. Ibu Hikmah Rokayah mempunyai suami yang bekerja sebagai gojek yang hanya menerima food delivery (GoFood). Penghasilan suami ibu hikmah hanya sekitar 60-100 ribu, belum kepotong sama uang makan dan bensin. Jadi biasanya ibu Hikmah Rokayah hanya menerima 20-50 ribu perharinya.

Ibu Hikmah Rokayah bilang kalau uang yang diterima dari suaminya itu tidak bisa menutup kebutuhan sehari-harinya. Kontrakan nunggak, kebutuhan sekolah anak, makan untuk anak-anaknya, susu untuk anak yang paling kecilnya. Bahkan untuk makan saja ibu Hikmah Rokayah kadang dikasih nasi ataupun lauk pauk sama tetangganya.

Dalam mengatasi problematika tersebut tentu adanya kegiatan sosial dengan melakukan pemberdayaan terhadap keluarga dhuafa sebagai wujud nyata mahasiswa dalam merealisasikan Al-Islam Kemuhammadiyah untuk memberikan banyak kebahagiaan dan kebermanfaat.

### **a. Survey Lokasi dan Kondisi Tempat Tinggal**

Program Pemberdayaan ini kami mulai dengan memilih keluarga dhuafa lewat survey lokasi dan kondisi tempat tinggal. Survey ini kami lakukan di Jl Cilandak KKO Gg Hj Sa'aman RT 14 RW 08. Kami mengunjungi kediaman Ibu Hikmah Rokayah untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi dari keluarga tersebut, agar kami bias merencanakan kedepannya apa saja bantuan yang bias diberikan berdasarkan kebutuhan keluarga tersebut.



**Gambar 1.**  
Survei Lokasi Keluarga Dhuafa

b. Kegiatan Fundraising

Setelah kami menganalisis hasil dari survey lokasi selanjutnya kami melakukan kegiatan Fundraising yang bertujuan untuk mengumpulkan dana bantuan yang akan disalurkan kepada keluarga Ibu Hikmah Rokayah. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, dari tanggal 18 November hingga 30 Desember 2025. Membantu Masyarakat melalui pemberdayaan merupakan kegiatan mulia yang membangun jiwa masyarakat untuk berinisiatif dan bergerak melaksanakan proses kegiatan sosial dalam memperbaiki keadaan diri sendiri (Achwan et al., 2023). Pemberdayaan masyarakat dapat terselenggarakan apabila masyarakat sendiri ikut berpartisipasi untuk mencapai keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut. Pemberdayaan tidak hanya ditentukan oleh kegiatan itu sendiri. Keberhasilan program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan dari aspek yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga ditentukan oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengubah keadaan mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya (Jumain, Wahyu, Talindong.A., Parmi, Kareba. L., 2024).

Kondisi keuangan atau ekonomi manusia yang begitu kompleks sangat banyak sekali dijumpai di era seperti sekarang, dari berbagai macam profesi dan latar belakang keahlian. Semua hal pemenuhan kebutuhan hidup, Tentunya tidak hanya dilihat dari makanan, pakaian, dan tempat tinggal, tetapi masih banyak lagi, seperti: buku, obat-obatan, alat transportasi, televisi dan lain-lain. Kebutuhan tersebut tentunya tidak semua orang dapat terpenuhi, kebutuhan hidup manusia pastinya sangat bermacam-macam dan beraga, terdiri dari barang dan jasa, sedangkan barang-barang dan finansial lain pemuas kebutuhan manusia sangat terbatas, hal ini adalah yang menjadi dasar permasalahan ekonomi. Banyaknya masalah ekonomi yang dapat dirasakan oleh semua lapisan. Pokok permasalahannya adalah bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhannya yang begitu beragam dengan sumber penghasilan yang sangat minim. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia harus melakukan aktivitas serta mengelola sistem ekonomi tertentu untuk mencari sebuah Solusi, karena kebutuhan sering dikaitkan dengan kata kekurangan, hal inilah yang membuat jiwa seseorang untuk memenuhi keinginannya (Khumairoh et al., 2019).



**Gambar 2.**  
Kegiatan Fundraising pada Keluarga Dhuafa

Strategi yang kami gunakan dalam kegiatan Fundraising ini adalah, dengan membuat poster beserta broadcast-nya lalu memanfaatkan sosial media seperti Whatsapp dan Instagram. Kami menyebarkan poster kegiatan ini lewat insta story, status whatsapp, forward ke berbagai grup, serta chat pribadi ke orang-orang yang kami kenal. Hasil dari kegiatan ini, kami berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp.615.000

c. Penyaluran Bantuan

Penyaluran bantaun untuk keluarga ibu Hikmah Rokayah dilaksanakan Pada.Jumat, 3 Januari 2025. Kami memberikan sejumlah sembako yang bernilai sekitar Rp.465.000, seperti yang ditunjukan pada gambar dan uang tunai sebesar Rp.150.000. Kegiatan Penyaluran Bantuan kepada Keluarga Dhuafa paket sembako tersebut kurang lebih isinya sama yang terdiri dari beras, mie instan, gula, serta sembako lainnya. Dengan diadakannya kegiatan pemberdayaan ini, sedikit banyaknya dapat membantu keluarga ibu Hikmah Rokayah dalam membangkitkan semangat mencari nafkah.



**Gambar 3.**  
Kegiatan Penyaluran Bantuan kepada Keluarga Dhuafa

Dengan diadakannya kegiatan pemberdayaan dhuafa melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial dapat menjadi manfaat bagi keluarga

dhuafa yang dibantu dan menjadi pembelajaran bahwa untuk observer untuk lebih bersyukur terhadap kehidupan yang dijalani, tabah, sabar dan legowo atas apa yang Allah SWT sudah beri. Salah satu pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah melakukan kolaborasi dengan dosen, secara tidak langsung melakukan pelatihan kemandirian ekonomi dan memberi modal usaha untuk merealisasikan keluarga dhuafa yang ingin berjualan cemilan dan sedikit sembako untuk membantu kehidupan ibu Hikmah

d. Pembinaan Kepada Dhuafa

Dalam kegiatan ini, kami bukan hanya sekedar memberikan bantuan secara materi, tetapi juga kami bias berinteraksi langsung dengan keluarga beliau dengan bercerita, berbagi pengalaman, saling memberi nasihat, memberi motivasi, dan memberikan penguatan secara emosional kepada keluarga yang bersangkutan. Salah satunya program yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam meningkatkan rasa kepedulian sosial yaitu dengan melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap keluarga dhuafa sebagai salah satu jalan untuk mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi, baik dalam membentuk pelatihan kemandirian maupun pemberian bantuan modal usaha yang menjadi solusi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Penyerahan Bantuan kepada Ibu Titin. Penyerahan bantuan kepada Ibu Erna berupa cemilan atau makanan ringan, sembako dan uang untuk membantu biaya sekolah kedua anaknya. Kami melakukan pemberdayaan masyarakat ini untuk membantu Ibu Titin, dengan mengumpulkan dana atau donasi dari teman-teman lainnya untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial, karenakita memiliki tanggung jawab dalam membantu saudara semuslim kita yang berada dalam kesulitan. Rasa peduli terhadap sesama manusia harus ditingkatkan, karena sebagai sesama manusia yang bersosial dan hidup bergantung dengan orang lain, harus bisa salingmembantu, saling tolong menolong serta dapat mengimplementasikan kepedulian sosial dalam diri kita sebagai manusia atau makhluk sosial.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Jumat, 3 Januari 2025 di Jl. Cilandak KKO Gg Hj Sa'aman RT 14 RW 08 menunjukkan hasil yang signifikan dalam pemberdayaan keluarga dhuafa, khususnya keluarga Ibu Hikmah Rokayah. Program pemberdayaan ini dimulai dengan survei untuk memahami kondisi sosial dan ekonomi keluarga tersebut, yang mengungkapkan keterbatasan penghasilan keluarga dan kebutuhan mendesak yang mereka hadapi.

Melalui kegiatan fundraising yang berlangsung selama dua bulan, dana yang terkumpul sebesar Rp.615.000 berhasil disalurkan dalam bentuk sembako senilai Rp.465.000 dan uang tunai Rp.150.000. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban keluarga Ibu Hikmah dan memberikan semangat baru dalam menghadapi kesulitan ekonomi. Selain bantuan materi, program ini juga memberikan pembinaan secara emosional dan motivasional, memperkuat rasa kepedulian sosial serta memberikan pelatihan kemandirian ekonomi melalui modal usaha untuk mendukung kegiatan usaha keluarga.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan langsung, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial yang lebih luas, seperti berbagi, tolong-menolong, dan saling membantu sesama dalam kesulitan. Program pemberdayaan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam kehidupan keluarga dhuafa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program pemberdayaan keluarga Ibu Hikmah Rokayah. Dukungan yang diberikan, baik berupa materi maupun moral, memiliki peran penting dalam mewujudkan program ini. Terima kasih kepada para donatur atas kepercayaan dan kontribusi yang telah diberikan untuk mendukung pengumpulan dana modal usaha. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan program ini sebagai bagian dari pengamalan mata kuliah Kemuhammadiyah.

Kami juga berterima kasih kepada Bapak Mulkan Habibi, S.Kom.I., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing, atas arahan dan bimbingannya yang sangat berarti dalam proses pelaksanaan program ini. Selain itu, masyarakat lokal yang turut memberikan dukungan moral dan partisipasi aktif juga memiliki peran penting dalam keberhasilan program ini. Tak lupa, kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah bekerja keras dengan penuh semangat dan dedikasi untuk mewujudkan keberhasilan program ini, kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak akan tercapai tanpa kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang membawa manfaat dan keberkahan. Kami percaya bahwa kepedulian dan kebersamaan dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan perubahan yang lebih baik bagi mereka yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achwan, M., Heriana, T., Mulyanto, T., Nooryanto, F. H., & Darmawan. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Pasca Pandemi Covid 19 Berbasis Bina Manusia Dan Bina Lingkungan. *Community Development Journal*, 4(2), 5145–5153. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/16406%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/16406/12689>
- Budhana, A. D., Susanto, F. P., Zidan, M. F., & Dzaljad, R. G. (2024). Pemberdayaan Keluarga Dhuafa pada Ibu Tina dengan Membangun Usaha Kecil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(3), 413–418. <https://doi.org/10.54082/jpmii.484>
- Jumain, Wahyu, Talindong.A., Parmi, Kareba. L., R. (2024). Jurnal abadimas adi buana. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 7(01), 1–7. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abadimas/article/view/8389>
- Kesehatan, O., Lansia, R., Edukasi, M., Fisik, D., Psikologis, D. A. N., Reproductive, I., Of, H., Elderly, T. H. E., Education, T., Impact, P., & Menopause, O. F. (2024). *Jurnal PEDAMAS ( Pengabdian Kepada Masyarakat ) Volume 2, Nomor 4, Juli 2024 ISSN : 2986-7819 Improving Reproductive Health Of The Elderly Through Education. 2, 1166–1170.*
- Khumairoh, R. A., Wahyuni, S., & Wahyudi, A. (2019). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (Studi Deskriptif Di Desa Karang Dayu Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro). *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 22(2), 43. <https://doi.org/10.30649/aamama.v22i2.131>
- M. Nawawi, Z., & Maulydia Nasution, F. (2022). Peran Dompok Dhuafa Wasapada Dalam Memberikan Program Pendidikan Kepada Anak-Anak Kurang Mampu Di Kota Medan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 277–282. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1312>